

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar pada dasarnya merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya. Hal ini dapat kita lihat secara formal bahwa mahasiswa belajar di kampus, mahasiswa akan berinteraksi dengan dosen, dengan teman-temannya, dengan buku-buku perpustakaan dan peralatan di dalam laboratorium. Prinsip dasar kegiatan pembelajaran adalah memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga mereka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta/konsep/prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif. Prinsip dasar pembelajaran lainnya yaitu: berpusat pada mahasiswa, mengembangkan kreativitas mahasiswa, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan belajar melalui berbuat. Oleh karena itu diperlukan interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa.

Dalam proses perkuliahan, waktu yang disediakan terkadang kurang mencukupi untuk menyampaikan teori. Salah satunya mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur III (SPA III) karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah perancangan dan perencanaan. Oleh karena itu, didalam ruang kuliah (studio) mahasiswa tidak hanya menerima materi dari dosen tetapi juga melakukan praktek studio. Untuk mata kuliah gambar dan perancangan, diadakan

program asistensi yang membantu proses perkuliahan. Khususnya pada mata kuliah SPA III karena tugas-tugas yang diberikan pada mata kuliah ini merupakan tugas perancangan.

Pada jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur UPI, mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur terbagi menjadi tiga, yaitu : SPA I, SPA II, dan SPA III masing-masing dengan bobot 3 sks. Mata kuliah SPA III merupakan mata kuliah yang membahas tentang perancangan ruang serta keterpaduan pemecahan dan penerapan struktur, konstruksi, utilitas dan estetika. Tugas-tugas pada mata kuliah SPA III merupakan tugas terstruktur yang dikumpulkan pada waktu Ujian Akhir Semester (UAS). Selain itu, mata kuliah ini juga merupakan lanjutan dari mata kuliah sebelumnya, yaitu SPA I dan SPA II.

Pada mata kuliah ini, seorang mahasiswa akan mendapatkan banyak tugas. Mahasiswa harus menyediakan waktu khusus dan mengerjakan tugas tersebut dengan sungguh-sungguh agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Mahasiswa juga dituntut untuk mempunyai kreativitas dalam menyelesaikan tugasnya. Kreativitas mahasiswa dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas tersebut.

Mahasiswa mengalami banyak hambatan dalam pengerjaan tugas SPA III ini, salah satunya adalah sifat malas mahasiswa dalam pengerjaan tugas sehingga tugas pada akhir UAS menumpuk. Selain itu mahasiswa juga mengikuti asistensi dengan rasa terpaksa atau hanya sekedar memenuhi kriteria penilaian untuk tugas SPA III.

Asistensi merupakan kegiatan studi yaitu bimbingan tugas-tugas studio yang diberikan oleh dosen. Program asistensi dapat menunjang keberhasilan tugas SPA III karena dari proses asistensi ini mahasiswa mendapatkan banyak saran, kritik, dan evaluasi dari dosen. Dengan adanya program asistensi ini mahasiswa banyak mendapatkan ilmu dan dapat langsung bertanya kepada dosen tentang kesulitan yang didapatkan saat pengerjaan tugas studio.

Saat ini, pelaksanaan program asistensi mengalami perubahan, yaitu tidak adanya asistensi di luar jadwal perkuliahan kecuali ada kesepakatan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang bersangkutan. Saat perkuliahan studio berlangsung, mahasiswa juga tidak hanya menerima teori dari dosen saja, namun juga mengerjakan tugas dengan langsung melaksanakan asistensi.

Hasil yang didapatkan pada perkuliahan SPA III ini adalah : analisis dan konsep tapak, ruang, bentuk, struktur/konstruksi, material dan utilitas, gambar lokasi dan situasi, siteplan, denah, tampak, potongan, gambar rencana arsitektur, sistem struktur dan konstruksi, sistem utilitas, detail, dan gambar perspektif. Namun hasil akhir yang dikumpulkan terkadang tidak sesuai dengan apa yang diminta pada skenario tugas.

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan sementara terhadap mata kuliah SPA III, tampak adanya kondisi yang tidak diharapkan, yaitu sebagian mahasiswa tidak intensif melakukan asistensi tugas. Bahkan ada anggapan bahwa keberadaan program asistensi ini tidaklah begitu penting sehingga pengumpulan tugas tidak tepat waktu. Terkadang setelah diberi perpanjangan waktu pengumpulan tugas pun, masih ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas

tersebut. Sehingga mahasiswa tersebut diberi nilai BL (belum lulus) atau E. Hal ini berarti mahasiswa yang mendapatkan nilai tersebut harus mengulang pada semester berikutnya. Berdasarkan latar belakang inilah penulis ingin melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Asistensi Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur III di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan sebagai usaha untuk menemukan sumber-sumber pokok permasalahan. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Beberapa mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI tidak dapat menyelesaikan tugas SPA III dengan baik.
- b. Beberapa mahasiswa tidak disiplin dalam menjalankan program asistensi tugas SPA III.
- c. Adanya mahasiswa yang gagal dalam mata kuliah SPA III sehingga mengontrak lebih dari satu kali.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada 1 mata kuliah yaitu Studio Perancangan Arsitektur III di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

- b. Penelitian dilakukan terbatas pada asistensi tugas Studio Perancangan Arsitektur III.
- c. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan tektik arsitektur FPTK UPI dalam mata kuliah SPA III yang dilihat dari nilai akhir pada mata kuliah ini.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Untuk itu penulis perlu merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana asistensi/bimbingan pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 3 Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI?
- b. Bagaimana prestasi mahasiswa pada mata kuliah SPA III di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI?
- c. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari asistensi tugas SPA III terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang asistensi / bimbingan pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur III.
2. Untuk mengetahui prestasi mahasiswa pada mata kuliah SPA III.

3. Untuk mengetahui pengaruh dari asistensi tugas SPA III terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yakni:

1. Bagi peneliti dapat mengetahui seberapa jauh keberadaan asistensi terhadap prestasi mahasiswa dalam mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur III.
2. Bagi mahasiswa dapat mengetahui seberapa besar pengaruh asistensi terhadap kelancaran pengerjaan tugas pada mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur.
3. Bagi dosen dapat menemukan solusi bagaimana pengaturan jadwal asistensi pada mata kuliah SPA III sehingga mahasiswa tidak merasa malas dalam mengerjakan tugas SPA III.

1.7 Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan dan menafsirkan judul penelitian, maka perlu beberapa istilah yang ada pada judul penelitian ini. Adapun penjelesannya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Asistensi

Pengaruh adalah daya yang ada atau akibat yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Depdiknas, 2001 : 849). Jadi pengaruh adalah sesuatu akibat yang

dapat ditimbulkan dan ikut atau mengubah perbuatan, pola pemikiran seseorang.

Asistensi adalah proses bimbingan terhadap mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Jadi pengaruh asistensi dalam penelitian ini adalah mengkaji dampak dari pelaksanaan asistensi/bimbingan tugas SPA III mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi yang telah disajikan. (Henri Nawawi, 1990 : 100). Jadi prestasi belajar yang dimaksud adalah keberhasilan pengerjaan tugas SPA III yang dicapai mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama jangka waktu tertentu yang ditunjukkan oleh nilai akhir yang diperolehnya.

3. Studio Perancangan Arsitektur III

Mata kuliah yang menyajikan materi perancangan ruang dan bangunan tunggal atau massa vertikal, dengan tuntunan fungsional, serta keterpaduan pemecahan dan penerapan struktur, konstruksi, utilitas, dan estetika.

Jadi definisi operasional judul secara menyeluruh dan secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

“Mengkaji dampak ketercapaian atau keberhasilan pelaksanaan program asistensi terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah SPA III”

1.8 Asumsi

Asumsi dasar harus didasarkan atas kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti. Asumsi dasar perlu dirumuskan secara jelas sebelum pengumpulan data sehingga bisa dijadikan titik tolak suatu penelitian dan pemecahan masalah.

Berdasarkan pengertian diatas, maka asumsi dasar penelitian ini adalah :

1. Asistensi/ bimbingan yang diberikan oleh dosen merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan penyelesaian tugas SPA III.
2. Nilai akhir dari tugas SPA III dilihat dari hasil akhir tugas dan merupakan penilaian yang objektif dari dosen.

1.9 Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari masalah dan karenanya perlu diuji kebenarannya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

“Asistensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah SPA III di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur”.

1.10 Lokasi dan Sampel Penelitian

Penentuan lokasi dan sampel penelitian diperlukan sebagai tempat untuk pengumpulan data. Penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI yang berlokasi di Jln. Setiabudhi No. 299 Bandung. Sampel penelitiannya adalah mahasiswa angkatan 2004 – 2005 yang mengontrak mata kuliah SPA III.